

BAB III

EFEKTIFITAS MANAJEMEN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH DI BMT BINTORO MADANI DEMAK

A. Gambaran Umum BMT BINTORO MADANI DEMAK

BMT merupakan salah satu jenis lembaga keuangan bukan Bank yang bergerak dalam skala mikro seperti koperasi simpan pinjam. BMT berbadan Hukum koperasi baik yang berbentuk KJKS (koperasi jasa keuangan syariah) maupun UJKS (unit jasa keuangan syari'ah). Sedangkan Bank umum merupakan lembaga keuangan makro dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan menengah. Dari berbagai lembaga keuangan mikro seperti koperasi, BKD, dan lainnya, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dapat dikatakan sebagai lembaga pengembangan swadaya masyarakat (LPSM) yang bergerak di bidang keuangan. Ini disebabkan karena BMT tidak hanya bergerak dalam bidang pengelolaan modal (uang) saja, tetapi BMT juga bergerak dalam bidang pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Ini merupakan sebuah konsekuensi dari namanya itu sendiri, yaitu BAITUL MAAL WATTAMWIL yang merupakan gabungan dari kata BAITUL MAAL dan BAIT ATTAMWIL. Secara singkat BAITUL MAAL merupakan lembaga pengumpulan dana masyarakat yang disalurkan tanpa tujuan profit (keuntungan) sedangkan BAIT ATTAMWIL merupakan lembaga

pengumpulan dana (uang) guna disalurkan dengan orientasi profit dan komersial.¹

1. Latar Belakang

BMT BINTORO MADANI mulai berdiri pada tahun 1998 sebagai akibat dari krisis moneter dan ekonomi yang dialami Negara kita. Namun dalam hal ini situasi yang sulit justru ada peluang yang bisa di tangkap, karena disaat itu juga para pendiri BMT BINTORO MADANI mengikuti progam dari pemerintah (Depnaker) yaitu progam P3T (proyek penanggulangan pengangguran pekerja trampil). Dimana progam itu berlangsung selama 7 bulan, banyak yang di dapatkan baik berupa pelatihan, pendampingan, pemagangan sehingga kami lebih memahami bagaimana mendirikan, mengelola dan membesarkan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan yang merakyat dan professional.

Sekitar pada bulan Oktober 1998, kemudian berdasarkan rapat anggota KSU BMT BINTORO MADANI pada tanggal 19 April 2001 berubah nama menjadi KSU BMT BINTORO MADANI. Setelah kegiatan berjalan kurang lebih 31 tahun, kemudian dalam rapat anggota tahunan (RAT) tutup buku tahunan 2010 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2011 telah diputuskan untuk merubah nama dan anggaran dasar KSU BINTORO MADANI menjadi KSU UJKS BMT BINTORO MADANI ANYAR, yang tertuang dan disahkan di hadapan notaris Lydia Henrawati, SH MKn Nomor 20 tanggal 28 juni 2011.

¹ BMT Bintoro Madani, *Profil Company BMT BINTORO MADANI*, hal 1

Perubahan nama lembaga, anggaran dasar, kepengurusan di KSU UJKS BMT BINTORO MADANI ANYAR, menunjukkan proses dinamisasi secara kelembagaan dari waktu-ke waktu untuk menyesuaikan situasi dan kondisi serta sebagai perubahan didunia perkoperasian dan perBMTan menuju pada proses perbaikan dan pengembangan kelembagaan KSU UJKS BMT BINTORO MADANI ANYAR.²

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

a. Visi

Menjadi koperasi yang Islami, sehat, besar, dan tercapainya di kabupaten Demak serta dapat memberdayakan, meningkatkan ekonomi semua komponen yang ada dalam koperasi anggotanya.

b. Misi

1) Meningkatkan dan mengoptimalkan segala sumber daya yang ada dalam koperasi, serta menjadikan segala sumber daya tersebut mempunyai kualitas dan kekuatan untuk membangun serta membesarkan koperasi.

2) Membangun jaringan antar koperasi maupun dengan pihak lain untuk lebih menguatkan kelembagaan koperasi.

c. Tujuan

1) Meningkatkan jumlah anggota yang di layani oleh koperasi baik dibidang simpanan maupun pembiayaan.

² Ibid, BMT Bintoro Madani, hal 3

- 2) Membesarkan asset, omset, dan pendapatan koperasi untuk peningkatan kesejahteraan semua komponen yang ada dalam koperasi.
- 3) Mewujudkan peran koperasi/BMT yang lebih nyata dalam gerakan peningkatan ekonomi bagi anggota dan masyarakat untuk lebih peduli dan mempunyai semangat untuk saling membantu dan memberikan solusi bagi kesulitan-kesulitan hidup yang di alami anggota dan masyarakat.

d. Motto

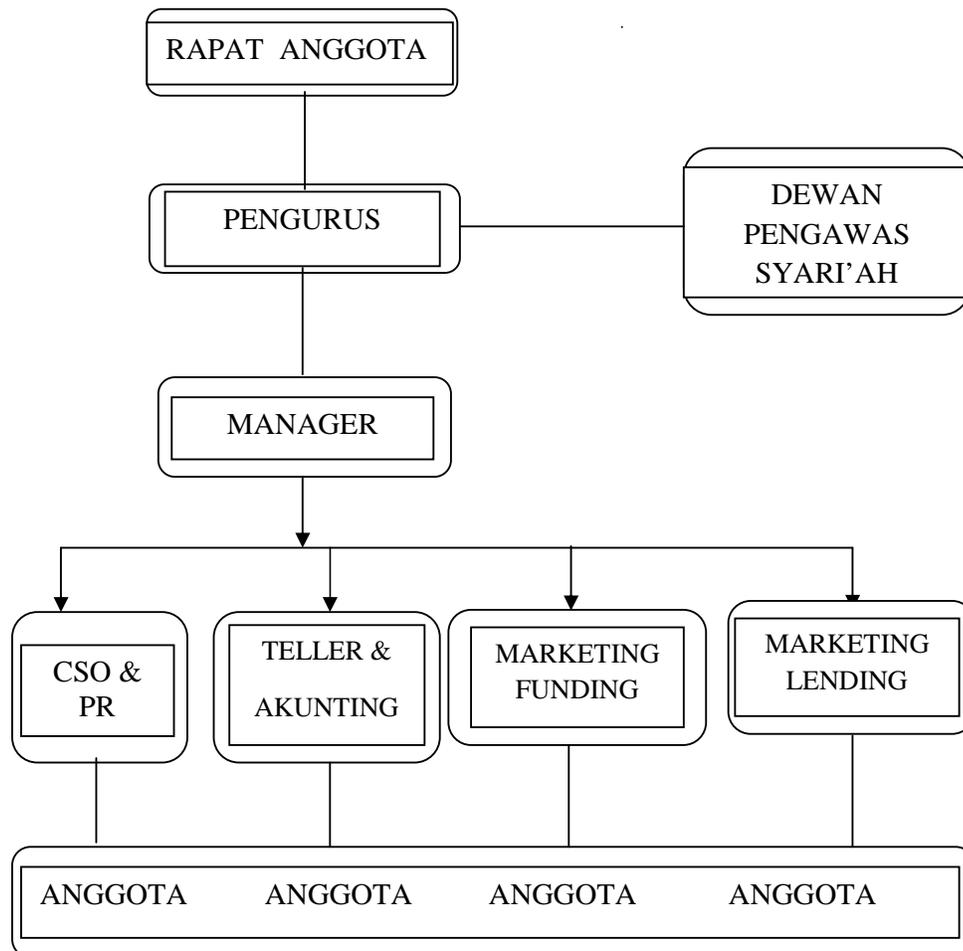
- 1) Hidup adalah mengabdikan, mengabdikan adalah melayani dengan sepenuh hati.
- 2) Senyum adalah ibadah, tersenyumlah, maka dunia akan tersenyum untuk kita.
- 3) Buatlah impian (cita-cita) setinggi mungkin, rencanakan dengan logis, mulailah dari langkah terkecil dari apa yang kita bisa.³

3. Struktur Kepengurusan BMT BINTORO MADANI

Susunan kepengurusan BMT BINTORO MADANI Demak adalah sebagai berikut :⁴

³ Ibid, BMT Bintoro Madani, hal 3-4

⁴ Ibid, BMT Bintoro Madani, hal 5-6



Keterangan :

a. Pengurus

Ketua : Agus Darmawan, SE

Sekretaris : Agus Musdad

Bendahara : Asmanah

b. Pengawas

Ketua : KH. Rozikin

Anggota : KH. Ahmad Sahid

KH. Sya'roni

c. Pengelola

Manager Umum	: Agus Musdad
Manager Operasional	: Ali Khamdan, SE
Kabag. Teller & Akunting	: Endang Eko S, SE
1) Teller 1	: Laili Alfiati, SE
2) Teller 2	: Faiz Rahmawati
3) Akunting	: Asih Kesmiyati
Kabag. Lending/Pembiayaan	: Yulaikhah, SE
1) Marketing	: Sukirno
2) Marketing	: M. Lutfi
3) Marketing	: Umi
4) Marketing	: Dwi Irmiyanto
5) Marketing	: Arin Setyaningsih
6) Administrasi	: Desi Vera
7) Pengawasan Pinjaman	: Hanik Liliana
8) Administrasi	: Shinta Ayu, SE
Kabag Funding/Pendanaan	: Salafus Sholichin
1) Marketing	: Kuswatun Nafisah
2) Marketing	: M. Lazim
3) Administrasi	: Sri Wahyuningsih, SKM
Kabag. CSO & PR, HRD, BAITUL MAAL:	Siti Musdalifah, S. Sos
1) Administrasi	: Mela Anggraeni
2) Staf Operasional	: Nurus Saad, S. pd. I

4. Daftar Nama *Muzakki*

Muzakki atau orang yang menyalurkan zakatnya ke BMT BINTORO MADANI adalah :⁵

No	Nama <i>Muzakki</i>	No	Nama <i>Muzakki</i>
1	Sunu Widodo	17	Mbah Pasinah
2	Chaeruddin S	18	Nayla
3	Sukirah	19	Farida Y
4	Endang Eko S	20	Hj. Dian Y
5	Hamba Allah	21	H. Sudjadik
6	Baekah	22	Alm. Hj. Tasripah
7	Asmuni	23	Sri Rejeki
8	Hamba Allah	24	Rozikin
9	Zulaikhah	25	Sriyati
10	H. Suyuti	26	Mardila
11	Sri Mulyati	27	M. Ridwan
12	Thorida Nurmasari	28	H. Asrori
13	K. H. Sa'dan Bawi	29	Ghomam
14	Guyanti	30	Dwi Ernawati
15	Saiful Hidayat	31	Paud Mubarak
16	Agus Musdad	32	Wiwik Sulastri

⁵ Hasil wawancara, Musdalifah, Manager ZIS/ Kabag. CSO & PR, HRD, BMT BINTORO MADANI, 09.30, 27 Oktober 2012

33	Faisol	53	Endang Eko S, SE
34	P. Tri	54	Laili Alfiati, SE
35	H. Bambang	55	Faiz Rahmawati
36	Munib	56	Asih Kesmiyati
37	Misbahul Munir	57	Yulaikhah, SE
38	Siti Alfiyah	58	Sukirno
39	H. Rohadi	59	M. Lutfi
40	Hj. Munawaroh	60	Umi
41	H. Dahlan	61	Dwi Irmiyanto
42	Husni	62	Arin Setyaningsih
43	Shinta Fauziah S	63	Desi Vera
44	Ristian Ardianti	64	Hanik Liliana
45	Agus Darmawan, SE	65	Shinta Ayu, SE
46	Agus Musdad	66	Salafus Sholichin
47	Asmanah	67	Kuswatun Nafisah
48	KH. Rozikin	68	M. Lazim
49	KH. Ahmad Sahid	69	Sri Wahyuningsih
49	KH. Ahmad Sahid	70	Siti Musdalifah
50	KH. Sya'roni	71	Mela Anggreani
51	Agus Musdad	72	Nurus Saad, S.Pd.I
52	Ali Khamdan, SE		

5. Daftar Nama *Mustahiq*

a. Nama-nama mustahiq yang mendapat beasiswa

Kriteria dari pemberian zakat mustahiq di BMT BINTORO MADANI berbeda-beda, yang mendapat beasiswa adalah :⁶

No	Nama Anak	Alamat
1	Ika Ata Ala Azka	Botorejo Rt 01 Rw 03 Wonosalam Demak
2	Navisul Khoiri	Kendal Doyong Rt 06 Rw 01 Wonosalam Demak
3	Endang Maemunah	Betahwalang Rt 04 Rw 01 Bonang Demak
4	Fanny Rahmad Dwiyanti	Sidogemah Rt 01 Rw 01 Sayung Demak
5	Sabina Widya	Gesik Rt 01 Rw 05 Bolo Demak
6	Ilham Kamaludin	Cabean Rt 06 Rw 03 Demak

b. Nama-nama mustahiq yang mendapatkan zakat produktif

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha
1	Asih Suliati	Betokan Rt 03 Rw 02 Demak	Jual beli elektronik
2	Muah Cakri	Tembiring	Pedagang Sayur
3	Sumari	Perbal Rt 07 Rw 02	Produksi tas dari

⁶ Ibid, Hasil wawancara, Musdalifah

		monok wono salam Demak	bahan bekas (bugkus kopi, pemen, dll)
4	Hamidian	Kauman Rt 03 Rw 03 Karang tengah Demak	Distributor buah
5	Makbul Hadi	Kautageh Rt 04 Rw 04 Karang tengah Dem	Sol Sepatu
6	Siti Robiyatun	Sidoharjo Rt 03 Rw 04 Guntur	Distributor Buah
7	Asasri	Wonosalam Demak	Bengkel
8	Winata Setio	Ngaten Kendal doyong wonosalam	Distributor buah
9	Faridho	Kendal doyong Rt 06 Rw 01 Wonosalam Demak	Penjahit dan distributor pakean

c. Nama-nama mustahiq dalam bentuk yayasan

No	Nama	Alamat
1	Yayasan Pati Jompo	Jl. Pemuda Kec. Demak Kab. Demak
2	Yayasan Yatim Piatu	Jl. Pane Kec. Demak Kab. Demak

6. Perkembangan Perolehan ZIS Amwal dari Tahun 2012-2013

BULAN	TAHUN	
	2012	2013
Januari	18.276.000	955.000
Febuari	19.166.000	605.000
Maret	20.336.000	2.540.000
April	21.076.000	
Mei	20.136.000	
Juni	22.056.000	
Juli	20.406.000	
Agustus	21.386.000	
September	18.243.000	
Oktober	22.643.000	
November	2.215.000	
Desember	785.000	

7. Rekapitulasi Distribusi ZIS di BMT BINTORO MADANI DEMAK

Tahun	Sasaran Distribusi	Jumlah Dana
2012	Santunan 10 Mukharam	10.550.000
	Beasiswa 2 anak	600.000
2013	Pemberdayaan	10.000.000
	Pembuatan Rekening	500.000

	Biaya Operasional	200.000
	Pemberdayaan	1.500.000

B. Manajemen ZIS di BMT BINTORO MADANI

1. Perencanaan

Perencanaan sasaran pendayagunaan zakat sebagai upaya pemberdayaan dan pemerataan ekonomi di BMT BINTORO MADANI adalah lembaga swadaya masyarakat, lembaga social, kelompok masyarakat atau perorangan yang sesuai dengan ketentuan syari'ah.

Terdapat ruang lingkup dari perencanaan, yaitu :

a. Perencanaan dari dimensi waktu

1) Perencanaan jangka panjang (Long Term Planning)

Yaitu perencanaan yang meliputi jangka waktu 10 tahun keatas.

2) Perencanaan jangka menengah (Medium Term Planning)

Perencanaan ini meliputi jangka waktu 3-10 tahun.

3) Perencanaan jangka Pendek (Short Term Planning)

Yaitu perencanaan yang kurun waktunya kurang lebih 1 tahun.⁷

b. Proses perencanaan

1) Forecasting

⁷ Husani Usman, *Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008. Hlm. 65

Adalah suatu peramalan usaha yang sistematis, yang paling mungkin memperoleh usaha yang sistematis, yang paling mungkin mencapai sesuatu yang akan datang.

2) Objective

Yaitu nilai yang akan dicapai atau diinginkan oleh seseorang.

3) Policies

Yaitu suatu pedoman pokok yang akan dilakukan oleh suatu badan usaha yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dari paparan tersebut jelas bahwa BMT BINTORO MADANI juga merumuskan langkah-langkah sebuah perencanaan. Sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari BMT BINTORO MADANI adalah sebagai berikut :

a. Program Jangka Pendek

1) Kelengkapan organisasi dan kesekretariatan

- a) Penyediaan kantor sekretariat dan perlengkapannya (termasuk kelengkapan kantor, pengangkatan personalia kantor, pembuatan ruangan kantor, komputer, dan lain-lain)
- b) Penetapan prosedur teknis administrasi
- c) Penyusunan program kerja tiap unit
- d) Meningkatkan jumlah *muzakki*
- e) Meningkatkan jumlah mustahiq

2) Pendaayagunaan hasil zakat, infaq dan sahdaqah

- a) Pemberdayaan ekonomi usaha kecil

- b) Beasiswa yatim Dhu'afa
 - c) Bantuan kemanusiaan
- b. Program jangka Panjang
- 1) Kelengkapan organisasi dan kesekretariatan
 - a) Deskripsi kerja tugas dan tanggung jawab
 - b) Penyantunan akan yatim

Setelah penulis berwawancara dengan Ibu Siti Musdalifah, beliau menjelaskan sebagai berikut:.

“Di BMT BINTORO MADANI tidak terdapat pergantian pengurus atau pemecatan karyawan, disini karyawannya berkerja dengan baik walaupun terdapat kesalahan akan tetapi kesalahan tersebut bukan kesalahan yang fatal. Program yang ada terus berjalan, jika tidak berjalan dengan lancar maka akan terus dibenahi dan kegagalan yang sebelumnya sebagai acuan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa perencanaan yang digunakan di BMT BINTORO MADANI adalah perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Walaupun demikian kegiatan program-program yang ada di BMT BINTORO MADANI bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, walaupun ada beberapa kendala-kendala yang dihadapinya seperti masih kurangnya minat *muzaki* di BMT BINTORO MADANI.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing-masing karyawan.⁸

Oleh karena itu yang bertanggung jawab sebagai coordinator dana zakat, infaq dan shadaqah adalah :

Kabag. CSO & PR, HRD, BAITUL MAAL: Siti Musdalifah, S. Sos

1) Administrasi : Mela Anggraeni

2) Staf Operasional : Nurus Saad, S. pd. I

3. Pelaksanaan

Menurut yang penulis pahami untuk pelaksanaan adalah melaksanakan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Dari perencanaan yang ada terdapat dua pelaksanaan yang dikerjakan yaitu :

1) Pelaksanaan Penghimpunan Dana ZIS

Penghimpunan dana ZIS dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Dana Zakat Produktif

Yaitu dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq* untuk dikembangkan dalam bentuk usaha. Jika usahanya berjalan lancar maka dana awal atau modal yang diberikan akan dikembalikan kepada BMT untuk diberikan kepada *mustahiq* yang lain. Tapi jika usahanya tidak berjalan dengan baik maka modalnya tidak perlu dikembalikan.

⁸ Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. Hlm. 118

b) Dana Zakat Konsumtif

Yaitu dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq* untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Dana ini tidak dikembangkan dalam usaha hanya saja digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹

2) Pelaksanaan Pendistribusian Dana ZIS

Di BMT BINTORO MADANI dalam pendistribusian dana ZIS dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

a) Beasiswa Dhuafa'a

Yaitu sebuah program beasiswa dan pembiayaan bagi siswa SD/MI dan SMP/MTS yang tidak mampu, karena program ini diadakan bertujuan untuk ikut mensukseskan program wajib belajar dan mengurangi angka Drop Out karena tidak mampu untuk membayar biaya sekolah.

b) Penyantunan Anak Yatim

Santunan anak yatim diberikan baik berupa pendidikan ataupun non pendidikan dan juga diberikan kepada panti maupun nono panti. Santunan ini diberikan dalam bentuk pendidikan ataupun kebutuhan hidupnya, seperti sandang dan pangan.

c) Pemberdayaan Ekonomi Usaha Kecil

⁹ Hasil wawancara, Musdalifah, Manager ZIS/ Kabag. CSO & PR, HRD, BMT BINTORO MADANI, 10.15, 15 Oktober 2012

Dalam hal pemberdayaan usaha kecil diberikan dalam bentuk modal kerja bagi wirausaha kurang mampu mulai kelompok swadaya masyarakat maupun perorangan.

d) Bantuan Kemanusiaan

Bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang terkena musibah, hal ini dilakukan untuk meringankan beban.

4. Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara penulis:

“ibuk saya mau tanya untuk pengawasan masalah ZIS itu dilakukan oleh siapa saja “

Ibu Musdalifah

“ Begini mbak, untuk pengawasan diawasi langsung oleh manager BMT BINTORO MADANI, walaupun saya sebagai koordinator dari ZIS. Jadi apapun yang saya lakukan akan saya pertanggungjawabkan ke manager BMT BINTORO MADANI”